



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *ONLINE* (DARING) KELAS XI OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SEKOLAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ARDJUNA 01 MALANG

Fatika Amalia Asri¹, Muhammad Hanief², Atika Zuhrotus Sufiyana³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹Fatikaamalia92@gmail.com, ²muhammad.hanief@unisma.ac.id,
³atika.zuhrotus@unisma.ac.id

Abstract

Learning strategies are general learning that will be taken and used by teachers to choose some learning methods that are appropriate in learning. Choosing and using learning strategies is also very important. So that learning can run well. This research is focused on the interest in learning PAI students of class XI-OTKP, PAI teacher strategy in increasing the interest in learning of students of class XI-OTKP, which is beneficial for teachers in learning material for class XI-OTKP pies at SMK Ardjuna 01 Malang through online learning. This study aims to describe the interest in learning PAI students of class XI-OTKP, describe the strategies of PAI teachers in increasing the interest in learning of students of class XI-OTKP, describing the themes studied by the PST teachers at SMK Ardjuna 01 Malang through online learning. This type of research is a case study research. Data collection techniques used are, unstructured observation, semi-structured interviews, and documentation on PAI subject teachers, curriculum waka and a number of XI-OTKP students in SMK Ardjuna 01 Malang. In the data analysis activity there are four steps namely, collecting data, reducing data, presenting data and gathering conclusions.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Minat Belajar, Pembelajaran Online

A. Pendahuluan

Pembelajaran *online* (daring) telah dilakukan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Ardjuna 01 Malang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) yang sedang dialami oleh seluruh manusia diseluruh dunia. Untuk menghindari dan memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Pada pembelajaran *online* telah dipustuskan dengan kebijakan yang merujuk pada surat edaran Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan, dan nomor 36962/MPK.A/HK/2020, maka kegiatan belajar mengajar pun dilakuan seacara *online* dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran *online* sudah berjalan selama kurang lebih empat bulan terhitung dari bulan maret. Kendala yang bayak dialami sekolah, guru dan siswa adalah

jaringan internet atau kuota internet. Terbatasnya akses internet yang dibutuhkan guru dan siswa menjadi kesulitan yang menghambat pembelajaran *online*.

Jika pada penelitian terdahulu banyak yang membahas mengenai minat belajar siswa dalam kelas, strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar didalam kelas, serta kendala yang dialami ketika pembelajaran berlangsung saat pembelajaran di dalam kelas serta penyelesaian masalahnya, maka dalam penelitian ini membahas secara khusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memuat minat belajar siswa ketika pembelajaran *online*, strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan pembelajaran *online* dan kendala yang dialami dalam pembelajaran *online*. Hartley (dalam Santoso, 2009) menjelaskan bahwa pembelajaran *online* adalah sebuah jenis pembelajaran yang cara penyampaian materi pelajaran atau bahan ajar menggunakan media internet, jaringan internet atau media jaringan komputer lainnya.

Adanya pembelajaran *online* ini menuntut siswa untuk belajar mandiri di rumah, maka materi pembelajaran pendidikan agama islam kurang dapat dikuasai dan dimengerti oleh siswa dengan baik. Siswa membutuhkan penjelasan materi yang lebih detail sehingga siswa benar-benar mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengobservasi pembelajaran via *Whatsapp* yang dilakukan oleh guru PAI. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi-terstruktur. Dengan tema wawancara seputar minat belajar siswa, strategi pembelajaran dan kendala yang dialami selama pembelajaran *online*. Dokumentasi pada penelitian ini di dapat peneliti dari guru, waka kurikulum dan siswa kelas XI-OTKP.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Online* (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang". Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangsi terhadap ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

B. Metode

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Stake (dalam Fitrah & Luthfiyah, 2017) menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk menemukan dan mengungkapkan kekhasan dan keunikan karakteristik yang terdapat di dalam kasus yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020 di SMK Ardjuna 01 Malang yang terletak di

Tumenggung Suryo No. 37, Bunulrejo, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru PAI kelas XI-OTKP, dan 2 siswa kelas XI-OTKP.

Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran *online* berlangsung. Peneliti mengumpulkan dokumentasi terkait, profil sekolah, daftar siswa, daftar guru, struktur organisasi. Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan model Miles, Huberman & Saldana (2014) analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan guna mendapatkan keabsahan data yang telah diperoleh oleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan diskusi teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Ardjuna 1 Malang, maka didapatkan data sebagai berikut.

1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang

Belajar merupakan aktifitas mental yang berlangsung sepanjang hayat Mansur (2018). Minat belajar adalah keinginan hati seseorang yang tinggi untuk berusaha mendapatkan kecerdasan dan ilmu yang bermanfaat (Hanafi, 2018). Minat belajar seorang siswa menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka pembelajaran yang dilaksanakan terbilang pembelajaran yang berhasil. Minat belajar siswa merupakan faktor internal yang datang dari diri sendiri yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa selain bakat, motivasi, emosi dan kecerdasan. Hal ini disebabkan karena minat dalam belajar memiliki hubungan erat, sehingga siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Minat belajar siswa SMK Ardjuna 01 Malang cenderung berubah-ubah sesuai dengan suasana hati. Terlihat ketika pembelajaran *online* berlangsung. Siswa mengikuti pembelajaran *online* dari pembukaan kelas daring hingga ditutupnya kelas daring, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan, aktif bertanya saat pembelajaran, setoran hafalan surat-surat pendek, semangat belajar yang tinggi, ketertarikan ketika pembelajaran berlangsung. Namun tidak semua memiliki antusias dan keaktifan yang sama. Ada satu sampai dua anak yang tidak mengikuti pembelajaran *online*. Dengan alasan yaitu karena tidak tersedianya paket data atau jaringan internet, sisanya selalu mengikuti pembelajaran *online*.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang Melalui Pembelajaran Online

Strategi merupakan sebuah kunci utama dalam membantu kesulitan belajar dalam kelas, pada masalah ini guru memberikan strategi yang menekankan pada kesulitan belajar siswa (Afifulloh, 2019). Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai kondisi kelas, berbagai sumber belajar dan lingkungan yang berpengaruh bagi tumbuh kembang siswa. Guru merupakan komponen penting yang sangat mendominasi untuk meningkatkan mutu pendidikan (Hanief, 2016). Untuk menentukan hasil sebuah pembelajaran diperlukan pemilihan strategi yang tepat, dalam hal ini guru perlu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sebuah kelas.

Pada proses pelaksanaannya di SMK Ardjuna 01 Malang pada kelas XI-OTKP guru PAI menggunakan strategi inkuiri dan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, mind mapping, praktek dan game. Dimana pada pembelajarannya guru PAI menekankan pada penggunaan teknik "Bank poin". Dimana bank poin ini digunakan guru untuk memberikan nilai berupa poin-poin dengan rentang nilai dari terendah yaitu setengah dan tertinggi adalah empat. Aspek yang dinilai adalah sikap, pengetahuan dan keterampilannya.

Peneliti berpendapat bahwa bank poin yang diterapkan guru pada pembelajaran PAI kelas XI-OTKP diatas telah efektif meningkatkan minat belajar siswa dalam penerapannya. Hal ini dikarenakan adanya kemampuan siswa yang berbeda-beda, dengan bank poin ini siswa mendapat poin sesuai dengan kemampuannya yang dimiliki, tanpa harus memaksakan nilai sama seperti teman lainnya. Guru lebih berperan aktif dalam pembelajaran untuk membuat kelas *online* terasa tidak membosankan dan terasa menyenangkan. Hal ini terlihat ketika guru menjالسakan dengan menyelipkan guyonan untuk menghibur siswa kelas XI-OTKP. Disamping itu siswa menanggapi guyunan tersebut dengan senang dan bahagia. Hal ini membuat seluruh siswa merasa tidak terbebani ketika pembelajaran *online* berlangsung serta dapat menghilangkan rasa kantuk dan jenuh pada saat proses kegiatan pembelajaran PAI.

3. Guru Dalam Meyampaikan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang

Pembelajaran *online* memiliki beberapa kendala dalam penggunaannya. Beberapa kekurangan pembelajaran *online* adalah kurangnya interaksi, kecenderungan mengabaikan aspek akademik dan sosial, proses belajar mengajar cenderung seperti pelatihan, berubahnya peran pengajar, tidak semua tempat

dapat mengakses internet, kurang terampil dalam menggunakan internet, kurang penguasaan komputer. Menurut Prasojo (2010) hal ini menjadi penghambat proses pembelajaran secara jarak jauh.

Di kelas XI-OTKP SMK Ardjuna 01 Malang faktor yang paling utama pada pembelajaran *online* ini adalah terbatasnya kuota internet atau jaringan internet. Selain itu, biaya yang dikeluarkan untuk membeli paket data ini sedikit lebih mahal. Tidak semua siswa tinggal bersama orang tua. Ada beberapa siswa yang tinggal di panti asuhan sehingga untuk membeli paket data sedikit kesulitan, kemudian akses internet juga terbatas. Kurangnya pengawasan orang tua dan guru saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat jelas terlihat karena guru tidak dapat memerhatikan secara langsung kegiatan apa saja yang dilakukan siswa ketika pembelajaran di rumah.

Ketika pembelajaran menggunakan *zoom* mungkin guru masih bisa melihat dan memperhatikan siswa. Namun ketika berpindah via *Whatsapp* guru tidak dapat melihat dan memperhatikan siswanya secara kasat mata. Pengawasan orang tua juga kurang diperhatikan karena, selama pembelajaran di rumah jarang sekali ada orang tua yang melaporkan kegiatan belajar siswa. Penyampaian materi yang kurang efektif menjadi beberapa kendala yang dialami guru. Karena, guru harus menyusun dan membuat sendiri materi yang akan disampaikan. Guru PAI membuat dan mengedit video sendiri untuk disampaikan pada siswanya.

D. SIMPULAN

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI kelas XI-OTKP di SMK Ardjuna 01 Malang tergolong sedang. Dimana pada setiap kali pembelajaran *online* siswa kelas XI-OTKP memiliki antusias mengikuti pembelajaran dengan baik. Dapat diketahui dari antusias siswa untuk mengikuti pelajaran PAI dengan semangat bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kehadiran siswa, pengumpulan tugas yang selalu tepat waktu, dan komunikasi yang selalu terjalin antara guru dan siswa. Namun hal ini tidak terjadi pada semua siswa. Ada beberapa siswa yang aktif dan antusias dan siswa lainnya cenderung seperti siswa pada umumnya. Dimana hanya sebagian saja yang aktif dalam pembelajaran. Pada setiap pertemuan siswa yang aktif cenderung berganti. Tidak hanya satu atau dua anak saja yang aktif namun seperti ada pergantian keaktifan siswa. Sehingga dapat dikatakan siswa kelas XI-OTKP memiliki kecenderungan minat yang berubah-ubah sesuai *mood* mereka.

Dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa perlu di tingkatkan dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan keadaan yang ada di dalam kelas. Guru perlu memilih dalam penggunaan strategi pembelajaran yang

tepat. Apabila guru kurang tepat dalam menentukan strategi pembelajaran maka akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai, proses pembelajarannya yang tidak efektif dan hasil yang kurang memuaskan. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI kelas XI-OTKP SMK Ardjuna 01Malang adalah strategi pembelajaran inkuiri, dengan metode mengkolaborasikan metode yaitu ceramah, mind mapping, dan games. Sedangkan teknik yang digunakan guru PAI adalah Bank Poin. Bank poin ini merupakan teknik unggulan yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI-OTKP.

Kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran *online* yaitu jaringan internet yang kurang maksimal. Sekolah memberikan subsidi berupa bantuan pulsa namun hanya diberikan pada saat ujian, sehingga pada saat proses pembelajaran fasilitas internet dari pihak siswa sendiri. Oleh karena itu hambatan yang dialami oleh siswa berupa kesulitan ekonomi, akses keluar rumah, sinyal yang susah, dan lain sebagainya.

Daftar Rujukan

- Fitrah, Muh dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Strudi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak. Sourcebook. <https://books.google.co.id/> , diakses 10 Juni 2020.
- Hanifi, Halid, Dkk. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman: DEEPUBLISH
- Hanief, Muhammad. 2016. *Menggagas teknik supervise klinik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 2*. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 26 Juli 2020.
- Mansur, Rosichin. 2018. *Belajar jalan perubahan menuju kemajuan*. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 3*, 145–158. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 23 April 2020.
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. <https://books.google.co.id/> , diakses 13 Juni 2020.
- Nata, Abdul. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group
- Prasojo, Lantip Diat. (2010). *Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. *Jurnal pendidikan*. <http://fip.uny.ac.id>, diakses 28 Mei 2020
- Santoso, Edi. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, <https://core.ac.uk/>,

diakses 27 Mei 2020.

Surat Edaran Mendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan, (*online*), <https://setjen.kemdikbud.go.id>, diakses pada 09 juli 2020.